

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN PECAHAN BENTUK ALJABAR MELALUI METODE NUMBER
HEADS TOGETHER (NHT)**

***IMPROVING STUDENT'S INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IN THE
PRINCIPLES OF ALGEBRA FRACTIONS THROUGH NUMBER HEADS
TOGETHER (NHT) METHOD***

Ida Siti Nuraida
MTsN 1 Kota Serang
idanuraida0502@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pecahan Bentuk Aljabar Melalui Metode **Number Heads Together (NHT)** di MTs.Negeri 1 Kota Serang* merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) *Number Heads Together (NHT)*. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2015-2016, bertempat di kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang dengan siswa berjumlah 34 orang. Tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian yang melalui 2 siklus (4 kali pertemuan) adalah sebagai berikut : 1) *Perencanaan*, 2) *Tindakan* , 3) *Observasi/pengamatan*, dan 4) *Refleksi*. Hasilnya sebagai berikut : minat siswa tampak pada aktivitas saat berdiskusi meningkat dari kegiatan pembelajaran ke 1 ada 2 orang (yang bertanya dan menanggapi), berikutnya 3 orang, 4 orang dan 9 orang. Nilai hasil evaluasi belajar rata-rata dari 4 kali pertemuan, nilai rata-rata pada materi penjumlahan adalah 81, pada pengurangan adalah 83,09, pada perkalian 78,38 dan pembagian pecahan bentuk aljabar 93. Dengan demikian maka pembelajaran dengan metode *Number Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : NHT, Minat, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Classroom action research entitled increasing student interest and learning outcomes on the subject of algebraic fraction form through the number heads together method in MTs Negeri 1 Serang city is one of the teacher's efforts to increase student interest and learning outcomes by group learning (cooperative learning). The study was conducted in semester 1 of the 2015 – 2016 school year, taking place in class VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Serang City with 34 students. The stages in the research activities that go through 2 cycles (4 meetings) are as follows : 1) planning, 2) action 3) observation, and 4) reflection. The results are as follows student interest is seen in activities when discussing increased learning activities 1 and 2 student (who ask and respon), next 3 students, students and 9 students. The average value of learning evaluation results from 4 meetings, the average value of the addition material is 81,

the reduction material is 83,09, the multiplication materials is 78,38 and the fraction division algebraic form is 93. Thus the learning by the method number heads together (NHT) can improve student learnin outcomes.

Keywords: *NHT, Interest, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Setiap pembelajaran melibatkan peserta didik yaitu siswa yang belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar. Faktor luar itu antara lain ialah : kemampuan (kompetensi) yang dimiliki seorang pengajar, cara belajar yang harus diikuti siswa, materi pelajaran, situasi pengajaran dan kondisi lingkungan baik dalam arti sempit maupun dalam arti luas. Guru yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebelumnya telah membuat program dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Banyaknya materi pelajaran yang harus disampaikan harus disesuaikan dengan waktu yang sangat terbatas sehingga metode ekspositori sering digunakan. Melalui ceramah, tanya jawab, memberikan contoh soal, melatih siswa mengerjakan soal-soal dan mengevaluasinya, sehingga aktivitas siswa menjadi pendengar atau memperhatikan tulisan di papan tulis. Pada saat pembelajaran di kelas tentu siswa diberi waktu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahaminya dan hanya sebagian kecil yang mau mengungkapkan pertanyaannya. Umumnya siswa bersifat pasif dalam belajar dan malu untuk bertanya, sehingga hasil belajar yang diperoleh pada proses pembelajaran tersebut tidak maksimal. Setiap akhir kegiatan belajar mengajar guru melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan pembelajaran. Baik dalam bentuk post tes, ulangan harian maupun Ujian Tengah Semester (UTS) dan lain-lain. Demikian pula pada kegiatan belajar matematika dengan konsep operasi hitung pecahan aljabar di kelas VIII B MTs.Negeri 1 Kota Serang terdapat hasil ulangan harian dan UTS. Ternyata sebagian besar siswa kelas VIII B mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM merupakan batas nilai lulus yang berarti indikator pencapaian kompetensi dasar (KD) sudah dilampaui / sudah dicapai oleh siswa tersebut. Nilai KKM diperoleh dari rata-rata capaian indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang dipengaruhi oleh *intake* yaitu input siswa atau kemampuan awal siswa, daya dukung atau faktor pendukungnya termasuk sarana dan prasarana madrasah / sekolah dan

kompleksitas atau tingkat kesukaran materi. Nilai rata-rata KKM dari sejumlah KD menjadi

KKM mata pelajaran. Misal KKM matematika pada kelas VIII adalah 75 (tujuh puluh lima).

Berdasarkan data nilai hasil ulangan harian dan data nilai ulangan tengah semester yang sebagian besar dibawah 75 maka diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui metode dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Pembelajaran dengan berkelompok memungkinkan siswa dapat bertanya pada teman sebaya dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompoknya sehingga siswa akan menjadi lebih aktif. Metode *Cooperative Learning* atau pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Head Together*) merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu konsep/ materi pelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yaitu kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Serang dengan siswa berjumlah 34 orang. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan melalui 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan) dan reflection (refleksi). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Perencanaan		
Siklus I	Pertemuan 1	1. Mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) Sub Pokok Bahasan : Penjumlahan pecahan bentuk aljabar.
		2. Menyiapkan sumber belajar, yaitu buku paket matematika, Lembar Kerja Siswa, lembar evaluasi hasil belajar, mempersiapkan format observasi pembelajaran, menyiapkan alat peraga berupa

		kertas warna untuk nomor anggota kelompok siswa dan menyiapkan kamera. Tindakan 1. Menerapkan pembelajaran dengan metode <i>Number Head Together</i> yang mengacu pada perencanaan (RPP) 2. Melakukan evaluasi melalui tes hasil belajar. Pengamatan Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi terhadap guru maupun siswa. Refleksi Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
	Pertemuan 2	Perencanaan 1. Mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) Sub Pokok Bahasan : Pengurangan pecahan bentuk aljabar. 2. Menyiapkan sumber belajar, yaitu buku paket matematika, Lembar Kerja Siswa, lembar evaluasi hasil belajar, mempersiapkan format observasi pembelajaran, menyiapkan alat peraga berupa kertas warna untuk nomor anggota kelompok siswa dan menyiapkan kamera. Tindakan 1. Menerapkan pembelajaran dengan metode <i>Number Head Together</i> yang mengacu pada perencanaan (RPP) 2. Melakukan evaluasi melalui tes. Pengamatan Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi terhadap guru maupun siswa. Refleksi Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan Siklus I	Siklus I dikatakan berhasil apabila tercapai indikator sbb: 1. Instrumen-instrumen yang telah disiapkan pada siklus I dapat terlaksana sesuai rencana. 2. Pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran. 3. Siswa melakukan aktivitas pembelajaran. 4. Nilai rata-rata Pos Tes 75.
	Perencanaan 1. Mencari solusi alternatif pemecahan masalah 2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Sub Pokok Bahasan : Perkalian pecahan bentuk aljabar. 3. Menyiapkan sumber belajar, yaitu buku paket matematika, Lembar Kerja

Pertemuan 3	Siswa, lembar evaluasi hasil belajar, mempersiapkan format observasi pembelajaran, menyiapkan alat peraga berupa kertas warna untuk nomor anggota kelompok siswa dan menyiapkan kamera. Tindakan 1. Menerapkan pembelajaran dengan metode <i>Number Head Together</i> yang mengacu pada perencanaan (RPP) 2. Melakukan evaluasi melalui tes hasil belajar. Pengamatan Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi terhadap guru maupun siswa. Refleksi Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
Pertemuan 4	Perencanaan 1. Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah 2. Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran Sub Pokok Bahasan : Pembagian pecahan bentuk aljabar. 3. Menyiapkan sumber belajar, yaitu buku paket matematika, Lembar Kerja Siswa, lembar evaluasi hasil belajar, mempersiapkan format observasi pembelajaran, menyiapkan alat peraga berupa kertas warna untuk nomor anggota kelompok siswa dan menyiapkan kamera. Tindakan 1. Menerapkan pembelajaran dengan metode <i>Number Head Together</i> yang mengacu pada perencanaan (RPP) 2. Melakukan evaluasi melalui tes. Pengamatan Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi terhadap guru maupun siswa. Refleksi Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
Indikator Keberhasilan Siklus II	Siklus II dikatakan berhasil apabila tercapai indikator sbb: 1. Instrumen-instrumen yang telah disiapkan pada siklus II dapat terlaksana sesuai rencana. 2. Pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran. 3. Siswa melakukan aktivitas pembelajaran 4. Nilai rata-rata evaluasi hasil belajar siswa ≥ 75

Penerapan metode ini dikatakan berhasil jika :

- a. Adanya peningkatan motivasi/ minat siswa
- b. Terwujudnya pembelajaran yang aktif dan efektif sesuai metode *Number Head Together* (NHT).
- c. Instrumen penelitian yang dipersiapkan dapat terlaksana sesuai rencana.
- d. Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa tidak kurang dari 75

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas kegiatan pembelajaran. Untuk 3 komponen yaitu :

- Lembar Pengamatan Kehadiran Siswa Kelas VIII B MTsN 1 Kota Serang
- Lembar Pengamatan Kerjasama dalam kelompok
- Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
- Data Nilai Matematika

Selain aktivitas siswa yang diamati, pengamatan juga dilakukan pada aktivitas guru yang menggunakan metode *Number Heads Together* (NHT). Kegiatan guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan yang akan dilakukan adalah Lembar pengamatan aktivitas guru.

2. Pengolahan Data

Pada penelitian ini setelah mengumpulkan data kemudian akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

▪ Lembar Pengamatan / Observasi

Lembar pengamatan/observasi digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa, yaitu berupa keaktifan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti siswa bekerja dalam kelompok dan ketika diskusi kelas. Data observasi ini juga sebagai alat bantu guru untuk menganalisa dan merefleksikan setiap tahapan tindakan pembelajaran, sehingga perbaikan-perbaikan untuk tindakan berikutnya dapat dilakukan. Hasil pengamatan ini akan menjadi instrumen dalam peningkatan minat siswa pada pembelajaran matematika. Demikian pula lembar observasi untuk guru juga akan digunakan untuk menganalisa dan merefleksikan setiap tahapan tindakan pembelajaran, sehingga perbaikan-perbaikan untuk tindakan berikutnya dapat dilakukan.

▪ Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar siswa pada KD 1.1 : Melakukan operasi hitung bentuk aljabar dengan indikator pencapaiannya :

- Menyelesaikan operasi penjumlahan pada pecahan bentuk aljabar
- Menyelesaikan operasi pengurangan pada pecahan bentuk aljabar
- Menyelesaikan operasi perkalian pada pecahan bentuk aljabar
- Menyelesaikan operasi pembagian pada pecahan bentuk aljabar

dilakukan melalui post test berbentuk soal uraian. Post test sebanyak 2 soal uraian dilakukan setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada setiap pertemuan. Siklus 1 untuk indikator penjumlahan dan pengurangan pecahan bentuk aljabar, terdiri dari pertemuan ke 1 dan ke 2 sehingga ada post test 1 (penjumlahan) dan post test 2 (pengurangan). Siklus II untuk indikator perkalian dan pembagian pecahan bentuk aljabar, terdiri dari pertemuan ke 3 dan ke 4 sehingga ada post test 3 (perkalian) dan post test 4 (pembagian). Kemudian nilai yang diperoleh dihitung nilai rata-rata tiap individu/siswa, dan dihitung pula nilai rata-rata indikator mata pelajaran. Nilai rata-rata tiap individu akan dilihat perkembangan hasil belajar masing-masing individu/siswa apakah masing-masing siswa memiliki nilai rata-rata sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau berapa siswa (prosentase) mendapat kriteria lulus ? sedangkan nilai rata-rata indikator mata pelajaran akan dibandingkan hasilnya, untuk melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar di kelas VII-4 SMP Negeri 1 Angkola Timur. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada Siklus I dan Siklus II, yaitu:

Hasil penelitian yang membuktikan meningkatnya hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut: terjadinya peningkatan nilai hasil rata-rata kelas. Pada tes kemampuan awal siswa rata-rata kelas 40%. Pada tes Siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata 73,3 dengan siswa yang tuntas 8 orang dan siswa yang tidak tuntas 12 orang dan persentase ketuntasan 40% dan pada tes Siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata 80,6 dengan siswa yang tuntas 18 orang dan siswa yang tidak tuntas 2 orang dan persentase ketuntasan 90% dan pada Siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata 74,7 dengan siswa yang tuntas 13 orang dan siswa yang tidak tuntas 7 orang dan persentase ketuntasan 65% dan pada Siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata 77,7 dengan siswa yang tuntas 16 orang dan siswa yang tidak tuntas 4 orang dan persentase ketuntasan 80%.

Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga, sebagai bahan pertimbangan penggunaan informasi atau menentukan langkah-langkah penggunaan model pengajaran mata pelajaran matematika khususnya dan pelajaran pada umumnya.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam proses pembelajaran matematika karena dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, agar membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar. Dengan menggunakan model Numbered Heads Together ini diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi dan juga menambah motivasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Amri Mujib. (2012). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .

[Http://Amrimujib.Blogspot.Com/2012/10/Normal-0-False-False-False-In-X-None-X.Html](http://Amrimujib.Blogspot.Com/2012/10/Normal-0-False-False-False-In-X-None-X.Html). 22 Oktober 2012

Definisi minat belajar diambil tanggal 6 Agust 2015 dari <http://digilib.ump.ac.id/download.php>,

Definisi Number Head Together diambil tanggal 7 Agustus 2015 dari <http://dyahmayarikawati.blogspot.com/2014/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>

Mulyasa H.E.(2009). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hartiny Sams, Rosma.(2010). *Model PTK Tehnik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Teras.